

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan obat yang tidak rasional telah menjadi masalah besar di seluruh dunia. Menurut perkiraan *World Health Organization* (WHO), lebih dari separuh obat tidak diresepkan, dijual, dan dibagikan kepada pasien (WHO, 2020). Oleh karena itu, dalam penggunaan obat yang rasional ditetapkan Formularium Nasional sebagai acuan penulisan resep yang tepat dan menjamin kesesuaian resep dengan ketersediaan obat di fasilitas kesehatan (Prayitno dkk, 2020). Formularium Nasional diharapkan mampu memudahkan dokter dalam menuliskan resep pasien Jaminan Kesehatan Nasional. Dokter menuliskan resep sesuai dengan indikasi medis (Kemenkes, 2015). Namun pada kenyataannya masih banyak kasus resep yang tidak sesuai dengan daftarobat Nasional (Prihandiwati dkk, 2018).

Selain itu, peresepan yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional menyebabkan adanya resep yang ditolak karena obat tersebut tidak tersedia dalam Formularium Nasional dan obat tidak termasuk bagian dalam pengobatan. Sehingga pasien harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan obat yang sesuai dengan dosis dan lama terapi yang dianjurkan. Hal ini akan membebani pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), karena sebelumnya sudah membayar iuran setiap bulannya (Tannerl, 2015). Masalah lainnya yaitu ketidaksesuaian penulisan resep dengan Formularium Nasional dapat disebabkan oleh pasien yang mengalami keadaan darurat atau kondisi pasien yang tidak dapat menerima obat yang sesuai dengan Formularium Nasional serta adanya permintaan dari pasien untuk meresepkan obat-obat tertentu (Medisa dkk, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian Cabana dkk (2017) yang menyatakan bahwa adanya ketidaksesuaian terhadap aturan pengobatan yang disebabkan tekanan dari luar, salah satunya yaitu bisa dari pasien itu sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi Ratna Winda dkk (2017) terkait Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium

Nasional dengan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum di Bandung menunjukkan resep yang sesuai dengan Formularium Nasional sebanyak 91,7% dan sisanya tidak sesuai. Hasil lainnya yaitu terdapat perbedaan signifikan antara kesesuaian penulisan resep dengan mutu pelayanan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pelayanan farmasi yaitu pelayanan resep, jika resep tidak sesuai dengan Formularium Nasional maka akan mempengaruhi mutu pelayanan di suatu instalasi farmasi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Imron M dkk (2021) dan Sa'adiyah Halimantus dkk (2021) tentang kesesuaian peresepan dengan Formularium menyatakan bahwa didapatkan masalah yang sama yaitu tidak sesuai dengan Formularium Nasional. Hasil penelitian dari Imron M dkk (2021) yang belum sesuai dengan Formularium Nasional dengan angka hanya mencapai 73,14%, hasil penelitian ini disebabkan beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, faktor budaya, faktor wilayah, dan faktor lainnya. Kemudian hasil penelitian dari Sa'adiyah Halimantus dkk (2021) berdasarkan lembar resep 97,80% dan item obat 99.30%, hasil tersebut menunjukkan bahwa ada dampak pada Puskesmas yaitu tidak maksimal tergambaranya efisiensi pelayanan ketersediaan obat pada pasien. Hal ini dapat terjadi karena belum adanya revisi Formularium sesuai dengan kebutuhan obat pada Puskesmas Bangkalan.

Melihat masih banyaknya peresepan obat yang belum sesuai dengan Formularium Nasional, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi Kesesuaian Peresepan obat dengan Formularium Nasional. Penelitian mengenai evaluasi peresepan terhadap Formularium Nasional belum pernah dilakukan sebelumnya di Puskesmas Arut Selatan. Sehingga penulis bertujuan untuk melihat berapa besar persentase kesesuaian peresepan terhadap Formularium Nasional di Puskesmas Arut Selatan Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola peresepan di Puskesmas Arut Selatan Tahun 2022 ?
2. Bagaimana kesesuaian resep obat dengan Formularium Nasional di Puskesmas Arut Selatan Tahun 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pola persepian di Puskesmas Arut Selatan Tahun 2022.
2. Mengetahui kesesuaian resep obat dengan Formularium Nasional di Puskesmas Arut Selatan Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perbaikan program monitoring, evaluasi penggunaan, perencanaan, dan pengadaan obat.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan banyak materi, wawasan dan ilmu pengetahuan dalam persepian obat yang sesuai dengan Formularium Nasional.

3. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap persepian yang sesuai dengan Formularium Nasional sehingga meningkatkan keberhasilan persepian secara optimal.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pratiwi Ratna Winda dkk.	2018	Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan Pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung	Jenis pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Nonprobability sampling</i> .	Pendekatan secara <i>cross sectional</i> dengan pengambilan data melalui Kuisioner. Metode yang digunakan <i>accidental sampling</i> .

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (Lanjutan).

No	Nama Penulis	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Imron M dkk.	2021	Evaluasi Kesesuaian Peresepan dengan Formularium Nasional di Rawat Inap Puskesmas Pesantren Kota Kediri	Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional pengambilan data secara retrospektif.	Teknik yang digunakan yaitu <i>probability sampling</i> .
3.	Sa'adiyah Halimantus dkk.	2021	Profil Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS dengan Formularium Nasional di Puskesmas Bangkalan Periode Januari-Maret 2020.	Penelitian yang digunakan yaitu non ekperimental yang bersifat deskriptif dengan data yang dikumpulkan secara retrospektif.	Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal dan pengambilan sampel secara <i>random sampling</i> (acak).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Kesesuaian Peresepan Dengan Formularium Nasional Di Puskesmas Arut Selatan Pangkalan Bun Periode Oktober-Desember 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola peresepan yang ada di Puskesmas Arut Selatan yaitu rata-rata item obat perlembar resep (2,43), dan obat yang diresepkan dengan Formularium Nasional (60,60%), generik (85,71%), antibiotik (8,4%) dan injeksi (0%).
2. Tidak terdapat kesesuaian peresepan dengan Formularium Nasional yang mana nilainya kurang dari 100% yaitu 60,60%.

6.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah tempat penelitian yang memiliki fasilitas rawat inap dan rawat jalan sehingga bisa membandingkan rasionalitas penggunaan obat dan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian peresepan antar Puskesmas.
2. Bagi instansi, perlu dilakukan penulisan resep yang lebih jelas serta perlu dilakukan distribusi atau kesediaan terhadap obat-obat an yang diresepkan untuk pasien sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai obat-obat untuk fasilitas kesehatan tingkat 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, V., & Utami, P. 2015. *Gambaran Peresepan Obat Pasien Rawat Jalan Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II Periode 2013 Berdasarkan Indikator Peresepan WHO*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Astuti, Davia Sri Astuti. Lutfi, Mohamad. 2019. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Ekobis Vol 9, No 2 (2019).
- Adrian SJ, Tommy. Hipertensi Esensial : Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. CDK-274. 2019; 46(3) :172-178.
- Bilqis, S. U. (2015). *Kajian Administrasi, Farmasetik Dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan Di Rumkital Dr. Mintohardjo Pada Bulan Januari 2015*.
- Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2014. *Keputusan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Nomor HK.02.03/III/1346/2014 Tentang Pedoman Penerapan Formularium Nasional*.
- Cabana, M.D., Rand, C.S., Powe, N.R., Wu, A.W., Wilson, M.H., Abboud, P.C., & Rubin, H.R. (2017). Why don't physicians follow clinical practice guidelines? A framework for improvement. *JAMA*, October (15), 1458-1465.
- Chatterjee S, Khunti K, Davies MJ. Type 2 diabetes. *Lancet* [Internet].2017;389(10085):2239–51. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)30058-2](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(17)30058-2).
- Dianingati, R.S., Prasetyo, S.D., 2015. *Analisis Kesesuaian Resep Untuk Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Dengan Indikator Peresepan Who 1993 Pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Di Rsud Ungaran Periode Januari – Juni 2014* 11, 10.
- DiPiro, J. T., Yee, G. C., Poset, M. L., Haines, S. T., Nolin, T. D., dan Ellingrod, V. 2020. Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach. In S. Gruber, B. Lezcano, dan S. Hylland (Eds.), Mc Graw Hill (Eleventh). New York : McGraw Hill.

- Databoks.katadata.co.id. (2020, September). *10 Penyakit Terbanyak Peserta Rawat Jalan BPJS Kesehatan*. Diakses pada 5 Juli 2023, from databoks.katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/09/10-penyakit-terbanyak-peserta-rawat-jalan-bpjs-kesehatan>.
- Diana, K., Kumala, A., Nurlin, N., & Tandah MR. *Evaluasi Penggunaan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan dan Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Tora Belo*. J Farm Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia. 2021;7(1):13.
- Eka Fitri Nuryanti, E. (2021). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Tahun 2021*. STIK Bina Husada Palembang.
- Fitriani, S., Darmawansyah, & Abadi, M. Y., 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Sesuai Formularium Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo*. FKM Universitas Hasanuddin.
- Israfil, dkk.2013 . *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita berdasarkan Pendekatan Teori Florence Nightingale di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang NTT*. Jurnal Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga.
- Ismainar Hetty. 2015. *Administrasi Kesehatan Masyarakat*, Deepublish.
- Ihsan, S., Sabarudin, Leorita, M., Syukriadi, A. S. Z., & Ibrahim, M. H., 2017. *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau dari Indikator Peresepan Menurut World Health Organization (WHO) di Seluruh Puskesmas Kota Kendari Tahun 2016*.
- Imron M dkk .2021. *Evaluasi Kesesuaian Peresepan dengan Formularium Nasional di Rawat Inap Puskesmas Pesantren Kota Kediri*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri:jawa timur.
- Johnson RJ, Feehally J, Floege J. 2015. *Comprehensive Clinical Nephrology*. 5th edition. Elseiver Saunders; Philadelphia.
- Jalil, R. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna*.

- Kemenkes RI, 2011a. *Lintas Diare: Lima Langkah Tuntaskan Diare*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- KemenkesRI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta; Kemenkes RI; 2014
- Kaparang, P., & Tjitrosantoso, H., 2014. *Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotika Pada Pengobatan Pneumonia Anak Di Instalasi Rawat Inap Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2013*. Ilmiah Farmasi.
- KemenkesRI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta; Kemenkes RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/524/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Penerapan Formularium Nasional*.
- Kadir A. *Hubungan Patofisiologi Hipertensi Primer dan Hipertensi Renal*. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 2016; 5(1) :15-25.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang penyusunan dan penerapan formularium nasional dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/813/2019 tentang formularium nasional*.
- Kemenkes RI, 2019. *Laporan Kinerja Direktorat Pelayanan Kefarmasian Tahun 2018*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Lestari, W. P. (2019). *Skrining Resep Secara Administratif Di Apotek Thamrin 35 Madiun Periode Bulan Desember 2018*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

- Landgraf R, Aberle J, Birkenfeld AL, Gallwitz B, Kellerer M, Klein HH, et al. *Therapy of type 2 diabetes*. *Exp Clin Endocrinol Diabetes*. 2019;127(1):S73–92.
- Medisa, D., Danu, S.S., & Rustamaji. (2015). *Kesesuaian resep dengan standar pelayanan medis dan formularium Jamkesmas pada pasien rawat jalan Jamkesmas*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11 (1), 20-2.
- Mahin P, Ismail S, Apoorva K, Manasa N, R RK, Bhowmick S, et al. *Clinical ,adiographic , and histological findings of chronic inflammatory periapical lesions – A clinical study*. 2020;235–8.
- Maulana, Azizah Fitra.2021.*pengaruh pemberian air rebusan jahe madu terhadap balita dengan common cold di pmb sri handayani, kalirejo lampung tengah*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang.
- Nuraini B. *Risiko Factors of Hypertension*. *J Majority*. 2015; 4 (5) : 10-19.
- Nadia Rahmayanti, S., & Ariguntar, T. (2017). *Karakteristik Responden dalam Penggunaan Jaminan Kesehatan pada Era BPJS di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang Januari-Agustus 2015*. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. 6(1), 61-65.
<https://doi.org/10.18196/jmmr.6128>
- Permenkes No 75 Tahun 2014 *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Parkeni. *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015*.
- Permenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.Jakarta.
- Prihandiwati, E, Hiliyanti, H, Waty, A. 2018. *Kesesuaian Peresepan Obat Pasien Bpjs Kesehatan Dengan Formularium Nasional Di Rsd Idaman Kota Banjarbaru*. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 2(1):184t190.
- Pebriani, P., Puspitaningtyas, P. H., & Sasongko, H., 2018. *Penilaian Pola Penggunaan Obat berdasarkan Indikator Peresepan WHO di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo*. *Borneo Journal of Pharmascientech*.

- Pratiwi Ratna Winda dkk.2018. *Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung*.Universitas Padjajaran.Bandung.
- Permenkes. (2019). *Perencanaan dan pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik*. Permenkes, Jakarta.
- Putra, Yuhendri, and Sekar Sri Wulandari. "Faktor Penyebab Kejadian Ispa." *Jurnal Kesehatan* 10.1 (2019): 37-40.
- Prayitno, L., Yuniar, Y., & Rosita, T. (2020). *Kesesuaian Antara Ketersediaan Antibiotik dan Formularium Nasional Pada Era JKN di Faskes Tingkat Pertama Kota Manado Tahun 2014 - 2017*. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(1), 31–42.
- Purwaningsih, N. S., Kasumawati, F., & Nandasari, N. (2021). *Evaluasi Skrinning Kelengkapan Resep Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Periode Januari-Desember 2019*. *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 551–558.
- Riska Cahya dkk. (2016). *Hubungan Peran Orang Tua dalam Pencegahan ISPA dengan Kekambuhan ISPA pada Balita di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu*. Manado: E-Journal Keperawatan.
- Rusli, M. E., Ali, M., Jamil, N., & Din, M. M. (2016). *An Improved Indoor Positioning Algorithm Based On Rssi-Trilateration Technique For Internet Of Things (Iot)*.
- Rifqiyatunnasyiah. (2017). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Mukmin Sukoharjo*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Rinaldi, S. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan RI tahun 2017*.
- Rasmaliah. (2018). *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Penanggulangannya*. <http://repostory.usu.ac.id.pdf>.

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.*
- Rosmania, F. A., & Supriyanto, S., 2020. *Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock pada Stagnant dan Stockout Obat.* Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia.
- Sugioyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Laurensia, Yulita Kristanti, 2016, *Perawatan Saluran Akar Satu Kunjungan Gigi Molar Kedua Kiri Mandibula Nekrosis Pulpa dan Lesi Periapikal,* Majalah Kedokteran Gigi Klinik, Vol. 2 (2): 65-71.
- Sanchez-Rangel E, Inzucchi SE. *Metformin: clinical use in type 2 diabetes.* *Diabetologia.* 2017;60(9):1586–93.
- Sisay, M., Mengistu, G., Molla, B., Amare, F., Gabriel, T., 2017. *Evaluation Of Rational Drug Use Based On World Health Organization Core Drug Use Indicators In Selected Public Hospitals Of Eastern Ethiopia: A Cross Sectional Study.* *BMC Health Serv Res* 17, 161. <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2097-3>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif In Journal Of Experimental Phychology : General.*
- Setyani, W., & Putri, D. C. A. (2020). *Resep Dan Peracikan Obat. Sanata Dharma University Press.*
- Sa'adiyah Halimantus dkk.2021. *Profil Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS dengan Formularium Nasional di Puskesmas Bangkalan Periode Januari-Maret 2020.* Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan, Jawa timur.
- Saibaka Debora Meliska dkk.2022. *Evaluasi Peresepan Obat Berdasarkan Indikator Worl Health Organization (WHO) Di Puskesmas Teling Atas.* Program Studi Farmasi, FMIPA UNSRAT:Manado.

- Sari Perwito Dewi dkk. 2023. *Evaluasi Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator World Health Organization (WHO) Di Puskesmas*. Universitas PGRI Adi Buana: Jawa timur.
- Tannerl, A., L. Rantil., W.A. & Lolol. (2015). *Evaluasi pelaksanaan pelayanan resep obat generik pada pasien BPJS rawat jalan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Januari-Juni 2014*. *Pharmacon*, 4 (4), 58-64.
- Utami, Y. T. (2018). *Pengaruh Karakteristik Pasien terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Penumping Surakarta*. *Infokes*, 8(1), 57-65. <https://ejournalinfokes.apikescm.ac.id/index.php/infokes/article/view/197>.
- Vania, S. (2013) *Efek Anti Bacterial Ekstrak Etanol Siwak Terhadap Pertumbuhan Bakteri Porphyromonas Gingivalis*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
- World Health Organization. 1993. *Diambil dari: URL: <http://apps.who.int/medicinedocs/en/d/Js2289e/1.html>*. Diakses 01 Maret, 2016.
- Widyastuti, Noor Hafida, 2017, *Penyakit Pulpa dan Periapikal beserta Pelaksanaannya*, Surakarta, Muhammadiyah University Press.
- Winda S. *Formularium Nasional dan e-Catalogue Obat Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi dalam Tata Kelola Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. *Integritas*, 2018; 4(2): 181-202.
- Yuswantina Richa dkk. 2022. *Studi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Boja 1 Kabupaten Kendal Tahun 2020*. Universitas Ngudi Waluyo: Jawa Tengah.
- WHO, 1993. *How to Investigate Drug Use in Health Facilities: Selected Drug Use Indicators*. World Health Organization, Geneva.
- WHO. 2020. *The pursuit of responsible use of medicines: sharing and learning from country experiences*.